

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal.¹ Sehingga pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan individu. Tujuan utama pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan dirinya dan kebutuhan masyarakat.²

Inti kegiatan suatu sekolah atau kelas adalah proses belajar mengajar (PBM). Kualitas belajar siswa serta para lulusan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan PBM tersebut atau dengan kata lain banyak ditentukan oleh fungsi dan peran guru. Pada dewasa ini masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan PBM. Seringkali muncul berbagai keluhan atau kritikan para siswa, orang tua siswa ataupun guru berkaitan dengan pelaksanaan PBM tersebut.³

Keluhan-keluhan seperti kegaduhan siswa di dalam kelas, mengantuk, tidak faham dengan apa yang disampaikan guru, sebenarnya tidak perlu terjadi atau setidaknya dapat diminimalisasikan, apabila semua pihak dapat berperan, terutama guru sebagai pengelola kelas dalam fungsi yang tepat. Sementara ini pemahaman mengenai pengelolaan kelas nampaknya masih keliru. Seringkali pengelolaan kelas dipahami sebagai pengaturan ruangan kelas yang berkaitan dengan sarana seperti tempat duduk, lemari buku, dan

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2005, Cet. 20, hlm. 27.

² Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999, hlm. 4.

³ Ara Hidayat, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Pustaka Educa, Bandung, 2010, hlm. 34.

alat-alat mengajar saja. Padahal pengaturan sarana belajar mengajar di kelas hanyalah sebagian kecil, yang terutama adalah pengkondisian kelas, artinya bagaimana guru merencanakan, mengatur, melakukan berbagai kegiatan di kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dan berhasil dengan baik. Terkait dengan keberhasilan peserta didik, guru memiliki peran yang sangat urgen sekali, terutama dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik, dimana kelas merupakan tempat interaksi belajar mengajar berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan terlaksana. Dengan pengelolaan kelas yang baik maka peserta didik akan mendapatkan pelayanan menurut kebutuhannya dan mencapai hasil pendidikan yang maksimal secara efektif dan efisien.⁴

Kemampuan mengelola kelas sering juga disebut kemampuan menguasai kelas dalam arti seorang guru harus mampu mengontrol dan mengendalikan perilaku para muridnya sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Jadi tidak akan menjadi sempurna apabila seorang guru yang menguasai materi atau bahan ajar akan tetapi tidak bias menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik dengan mampu mengatur peserta didik dan juga fasilitas yang terdapat di dalam kelas. Dengan adanya persaingan yang ada di dunia pendidikan sekarang ini tentu menuntut sekolah untuk berlomba-lomba menghasilkan *out put* dalam hal ini siswa yang memiliki daya saing, sehingga banyak sekolah yang muncul dengan bermacam-macam desain, misalnya sekolah dengan *background* islam terpadu (IT), *full day school*, berstandar nasional atau bahkan internasional. Dari bermacam-macam bentuk sekolah ini tentu memiliki sekolah yang berbeda, dan tentu guru yang ada memiliki strategi dalam pengelolaan kelas yang berbeda pula.⁵

Kaitannya dengan pengembangan potensi yang ada dalam diri manusia dibutuhkan sebuah lingkungan yang mendukung tumbuhnya benih

⁴ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.54.

⁵ Rita Mariyana et.al., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm, 52.

keaktivitas tersebut. Dalam proses pengembangan kreativitas anak diperlukan sebuah desain pembelajaran yang aplikatif dan lingkungan yang kondusif. Demi suksesnya proses belajar mengajar, guru memiliki peranan penting dalam merencanakan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas yang merupakan ujung tombak dan basis proses pendidikan.⁶

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditentukan menunjukkan, bahwa guru berkuasa menentukan lingkungan belajar. Namun dalam menciptakan lingkungan belajar, guru mendapat pengaruh misalnya, keadaan siswa, banyaknya siswa, fasilitas, letak sekolah, jadwal pelajaran, kesibukan guru dan lain sebagainya.⁷ Di sinilah, dalam manajemen kelas guru harus memiliki kekuasaan, tapi dalam pelaksanaannya juga harus tetap memperhatikan kebutuhan anak didik, sehingga guru tidak mendominasi proses belajar mengajar dan lebih memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi siswa dalam “*the proses of being/becoming*”. Untuk itu, guru dituntut agar dapat menciptakan, mempertahankan dan memperbaiki kelas sebagai lingkungan belajar mengajar yang efektif. Guru bertanggungjawab di dalam mengembangkan ketrampilan pembelajaran dan manajemen kelas.⁸

Melihat pentingnya pengembangan potensi dan bakat anak, sehingga kreativitas anak dapat tumbuh dan berkembang guna pembentukan anak yang mandiri, maka upaya pengembangan pun dilakukan, baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Hal ini diawali dengan diterapkannya manajemen kelas yang mengacu pada individu anak sejak dini. Ini dibuktikan dengan mulai diaplikasikannya kurikulum berbasis kompetensi yang terkait dengan pendekatan pengembangan pribadi. Karena

⁶ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 69.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Rajawali, Jakarta, 2000, hlm. 24.

⁸ Rasdie Ekosiswoyo, *Manajemen Kelas*, IKIP Semarang Press, Semarang, 2000, hlm.19.

standar kompetensi yang dikembangkan berkenaan dengan pribadi peserta didik.⁹

Data pra survey¹⁰ yang peneliti lakukan di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar Negeri yang berciri khas agama Islam dan diselenggarakan oleh Diknas. Kurikulum yang ada di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati masih diberi nilai plus dengan menambahkan materi-materi khusus yang terdapat di dalam program-program unggulan (program berkelanjutan: Program Pendidikan Agama Islam, Program Wawasan Kebangsaan, Program Komputer, Program Bahasa Inggris dan Program Pengenalan Lingkungan). Agar tidak tumpang tindih dan kepadatan materi, kurikulum didesain dengan pembelajaran terpadu. Melalui pembelajaran terpadu tersebut materi ditata ulang, sehingga dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan. Dipilihnya SD Rogomulyo 01 Kayen Pati sebagai lokasi penelitian tentang manajemen kelas yang berorientasi pada pengembangan kreativitas anak, memiliki alasan yang kuat, diantaranya: pertama, proses pembelajaran yang diterapkan mendorong anak didik untuk lebih aktif dan kreatif, anak didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan idenya dan guru berperan sebagai mediator. Kedua, SD Rogomulyo 01 Kayen Pati merupakan salah satu SD unggulan yang memiliki konsep pendidikan dengan meramu ilmu pengetahuan teknologi, agama, seni dan budaya secara terpadu dengan mengembangkan berbagai kecerdasan IQ (*Intelligence Quotient*), EI (*Emotional Intelligence*), CQ (*Creativity Quotient*), dan SQ (*Spiritual Quotient*).

Dengan memperhatikan uraian-uraian tersebut di atas, mendorong penulis ingin mengetahui pembelajaran dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian, dengan judul: **“Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kreativitas Anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

⁹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 69.

¹⁰ Observasi pada tanggal 23 Agustus 2018.

B. Fokus Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diteliti. Untuk itu penelitian ini difokuskan pada manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Pertanyaan Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain manajemen kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimanakah implementasi manajemen dalam pembelajaran kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana hasil pencapaian manajemen kelas dalam pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah-masalah tersebut diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui desain manajemen kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen dalam pembelajaran kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hasil pencapaian manajemen kelas dalam pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan wacana bagi semua pihak. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidikan terutama pada manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak.

2. Praktis

- a) Sebagai bahan pemikiran bagi penyelenggara dan pengelola lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan kompetensi dan kreativitas anak.
- b) Sebagai bahan informasi kaitannya dengan desain manajemen kelas yang menerapkan pengembangan kreativitas anak sehingga dapat dijadikan pelajaran untuk kemajuan di masa mendatang.

